

## BIMTEK DAN PENDAMPINGAN AKUNTABILITAS KEUANGAN BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT (BKM) DALAM MENGHADAPI PERSIAPAN AUDIT EKSTERNAL DI KOTA SURABAYA

Wimba Respatia<sup>1\*</sup>, Nur Laily<sup>2</sup>, Ikhsan Budi Riharjo<sup>3</sup>  
STIESIA Surabaya, Jl. Menur Pumpungan No.30, Menur Pumpungan,  
Kec. Sukolilo, Surabaya

\*Penulis korespondensi: wimbarespatia@stiesia.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak:** Pendampingan BKM di Ketabang Mandiri sangat mendesak dalam kegiatan pencatatan laporan keuangan BKM sesuai dengan kerangka acuan PNPM Kotaku, dalam pembangunan kesejahteraan sosial di Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, juga meningkatkan pemahaman mengenai perencanaan, kebijakan dan alur pengelolaan keuangan BKM dan KSM, karena kegiatan ini diperlukan dalam menghadapi persiapan audit eksternal tahun buku 2019. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan. Metode yang dipergunakan adalah Bimbingan teknis dan pendampingan. Hasil pengabdian adalah melaksanakan program menanggulangi kemiskinan yang bertujuan sebagai peningkatan kesejahteraan sosial yang dijalankan oleh BKM Kelurahan Ketabang dengan perencanaan jangka menengah melalui tiga program utama dalam kurun waktu tiga tahun, diantaranya Program Pemberdayaan Sosial, Program Asistensi dan Jaminan Sosial, dan Program Peningkatan Ekonomi Mikro dan Menengah. Dapat disimpulkan, program menanggulangi kemiskinan bagi kesejahteraan sosial di perkotaan ini, sebagai program pemerintah sebagai sasaran program dengan keterlibatan masyarakat secara langsung di tingkat kelurahan. Dalam menanggulangi kemiskinan dengan tahapan identifikasi kebutuhan, pelaksanaan rumusan permasalahan, merencanakan pelaksanaan kegiatan, melaksanakan pengawasan dan mengevaluasi, fungsi BKM yaitu menciptakan program pembangunan untuk menanggulangi kemiskinan di Kelurahan Ketabang Kecamatan Genteng, Kota Surabaya.

**Kata kunci:** BKM, akuntabilitas, keuangan, audit.

**Abstract:** BKM assistance in Ketabang Mandiri is very urgent in the activities of recording BKM financial reports according to the PNPM Kotaku reference frame, in developing social welfare in Ketabang Village, Genteng District, Surabaya City, as well as increasing understanding of planning, policies and the flow of BKM and KSM financial management, because This activity is required in facing the preparation of the external audit for the 2019 financial year. This activity is carried out for 1 (one) month. The method used is technical guidance and mentoring. The result of this service is implementing poverty alleviation programs which aim to increase social welfare carried out by BKM Ketabang Village with medium-term planning through three main programs within three years, including the Social Empowerment Program, Social Assistance and Security Program, and Micro Economic Improvement Program and Intermediate. It can be concluded that the poverty alleviation program for social welfare in urban areas is a government program as a program target with direct community involvement at the village level. In tackling poverty by identifying needs, implementing problem formulations, planning the implementation of activities, carrying out supervision and evaluation, the BKM function is to create development programs to alleviate poverty in Ketabang Village, Genteng District, Surabaya City.

**Keywords:** BKM, accountability, finance, audit.

### PENDAHULUAN

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan institusi atau organisasi warga di tengah masyarakat yang bertujuan membantu kebutuhan masyarakat, secara khusus berkaitan pada kemis-

kinan. Kehadiran BKM selain sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam penjaminan keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat terhadap proses mengambil keputusan secara kondusif di masyarakat. BKM adalah wadah berkumpulnya individu berjiwa relawan, bijak, transparan,

akun tabel, amanah dalam mengoordinir penanganan kumuh, dan memiliki empati terhadap warga masyarakat berpenghasilan rendah. (Kota-ku. 2019). Peran BKM yang merupakan lembaga kemasyarakatan yakni melakukan penyaluran berbagai program pemberdayaan masyarakat atau pembangunan sosial untuk masyarakat yang membutuhkan melalui pendekatan partisipatif. BKM secara khusus ditujukan untuk penanggulangan kemiskinan, dan secara umum ditujukan untuk pembangunan masyarakat kelurahan.

BKM memiliki potensi terhadap pembangunan kesejahteraan masyarakat karena BKM secara tidak langsung merupakan manifestasi dari masyarakat itu sendiri sehingga lebih memahami permasalahan sosial di masyarakat sekitarnya. BKM mempunyai misi membangun kapital sosial dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan, ikatan-ikatan sosial dan menggalang solidaritas sosial sesama warga agar saling bekerja sama demi kebaikan, kepentingan dan kebutuhan bersama, yang diharapkan kelak memperkuat kemandirian masyarakat untuk menuju tatanan masyarakat madani. Selain itu BKM sebagai lembaga kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat diharapkan mampu merangkul serta mengayomi masyarakat dalam memecahkan setiap permasalahannya. Dalam implementasinya, sebuah kebijakan BKM dilakukan secara teknis oleh Unit Pengelola. Unit Pengelola Keuangan (UPK) yang bertugas menyalurkan keuangan kepada Kelompok Swadaya masyarakat (KSM) melalui keputusan BKM (Purnomo.2015). Sedangkan modal sosial BKM adalah, pertama, menumbuhkan kerja sama dan kepercayaan antaranggota BKM sendiri. Kedua, menumbuhkan kerja sama dan kepercayaan antara BKM, dengan warga masyarakat, pemda, dan kelompok peduli. Ketiga, menumbuhkan kerja sama dan kepercayaan antarkelompok masyarakat. Keempat, menumbuhkan kerja sama dan kepercayaan antara BKM, masyarakat, dan pihak luar.

Badan Keswadayaan Masyarakat Ketabang Mandiri bertempat kedudukan di Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur sudah disahkan dengan akta notaris no 30 dari Nanang Jaka Sulistya, S.H, notaris di Surabaya. Maksud dan tujuan didirikan BKM KETABANG MANDIRI adalah: (a).Sebagai wadah untuk menjadi Badan kepercayaan masyarakat yang mendapat pengakuan dari masyarakat dan pihak luar sebagai usaha membangun kemandirian masyarakat madani. (b). Sebagai wadah menampung aspirasi masyarakat supaya proaktif ketika mengambil keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan di wilayah, serta memperjuangkan pemenuhan kebutuhan dasar, ekonomi, sosial, dan fasilitas

dasar serta lingkungan untuk masyarakat miskin. Unit Pengelola Keuangan bertugas untuk mengelola dana pinjaman bergulir dan administrasi keuangan, baik yang berasal dari dana Bantuan langsung Masyarakat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (BLM PNPM) maupun dari pihak-pihak lain seperti pemerintah, swasta, pihak ketiga yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat miskin di pedesaan. Dalam pengelolaan dokumen BKM masih belum dikelola dengan baik, hal ini menjadi masalah yang dihadapi mitra dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan terdapat kesalahan yang tidak sesuai dengan pedoman PNPM Kotaku, baik disengaja maupun tidak disengaja yang dapat menghambat proses Audit Independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Tim Abdimas STIESIA dalam kegiatan pengabdian membantu memberi solusi permasalahan BKM Ketabang Mandiri melalui bimbingan teknis dan pendampingan kepada para pengurus BKM agar pelaporan keuangan sesuai dengan pedoman PNPM Kotaku

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dipergunakan untuk membantu permasalahan BKM adalah Bimbingan teknis dan pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal yaitu melakukan survey ke BKM untuk mengidentifikasi masalah dengan observasi dan wawancara pendahuluan. Hasil dari survey pendahuluan ini untuk merencanakan program bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan BKM. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Bimbingan teknis kepada pengurus BKM Ketabang Mandiri, kegiatan bimbingan teknis terbagi tiga yaitu pertama pemaparan materi, kedua praktik penyusunan laporan keuangan, dan ketiga diskusi. Metode pemaparan materi dilakukan dengan menjelaskan pentingnya pengelolaan dokumen dan konsep laporan keuangan BKM sesuai pedoman PNPM. Praktik penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan memberikan tutorial penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan BKM. Metode praktik dilakukan dengan mengajak peserta untuk melakukan secara langsung tahapan dalam siklus akuntansi sampai dengan pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk menguji sejauh mana daya serap dari masing-masing peserta dalam menerima materi. Kegiatan diskusi dipilih sebagai teknik penyampaian informasi karena kegiatan ini diyakini dapat menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dan agar penyampaian informasi tidak membosankan. Tahap pendampingan dilakukan pada minggu berikutnya yaitu pendampingan penyusunan laporan

keuangan BKM Ketabang Mandiri sesuai dengan pedoman PNPM Kotaku sehingga dapat digunakan untuk proses Audit Independen,

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2019 sampe dengan 20 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Peran BKM Ketabang Mandiri ialah mewadahi aspirasi masyarakat melalui keikutsertaan masyarakat supaya pro-aktif pada proses mengambil keputusan dalam program pemberdayaan masyarakat menaggulangi kemiskinan di wilayahnya dan memperjuangkan terpenuhinya kebutuhan dasar, ekonomi, sosial, dan sarana prasarana dasar lingkungan untuk masyarakat miskin. Tugas Unit Pengelolaan Keuangan yaitu melakukan pengelolaan dana pinjaman bergulir dan pengadministrasian serta pencatatan keuangan, baik yang berasal dari dana Bantuan Langsung Masyarakat-Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (BLM-PNPM) dan dari pihak lainnya seperti pemerintah, pihak ketiga, swasta yang mempunyai kepedulian terhadap masyarakat miskin di desa.

Tahap identifikasi pada BKM di Kelurahan Ketabang terdapat kelemahan yaitu kurangnya informasi tentang persepsi dana hibah dimasyarakat keluarahan Ketabang, sehingga banyak warga berasumsi bahwa dana hibah itu murni diberikan kepada masyarakat, sehingga banyak terjadi penyalahgunaan pada masyarakat. Pada tahap identifikasi ditemukan juga bahwa banyak data penting yang tidak di dokumentasikan dengan baik. Hasil kegiatan bimbingan teknis yaitu pemberian materi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pedoman PNPM Kotaku, pada tahap ini banyak pertanyaan yang diajukan pengurus BKM. Tahap selanjutnya adalah praktek penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta akan mudah memahami materi yang sudah disampaikan. Dalam tahap ini peserta sekaligus praktek pada penyusunan laporan keuangan BKM Ketabang Mandiri, meski data yang diperlukan tidak lengkap. Tahap praktek sekaligus diskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan pendampingan dilakukan pada minggu berikutnya yaitu pendampingan pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman PNPM. Meski data yang ada sangat terbatas, penyusunan laporan keuangan BKM dapat dilaporkan sesuai pedoman PNPM Kotaku.

BKM Ketabang Mandiri pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat kondisinya tidak sehat. Beberapa dana bergulir untuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tidak dapat diper-tanggung jawabkan keberadaannya, karena dana

pinjaman/piutang KSM banyak yang tidak kembali atau masyakarak mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjamannya, dan Unit Pengelola Keuangan (UPK) sudah tidak berfungsi secara maksimal karena dana yang dikelola semakin sedikit. Dampak dari tidak maksimalnya fungsi Unit pengelolaan Keuangan maka BKM Ketabang Mandiri dalam upaya menanggulangi kemiskinan program pemberdayaan masyarakat, mengalami kesulitan. Untuk menghidupkan kembali BKM Ketabang Mandiri segera diagendakan pertemuan rutin pengurus BKM meskipun tidak ada dana dari Bantuan Langsung Masyarakat PNPM, agar BKM Ketabang Mandiri dapat lebih dioptimalkan. Perlu adanya peran kerjasama dengan pemerintah daerah, BUMN, BUMD atau swadaya masyarakat agar dibentuk dana bergulir untuk dipinjamkan ke Kelompok Swadaya Masyarakat. Disamping itu tetap perlu aktif serta bekerjasama mengoptimalkan peran, tugas dan tanggung jawab pengawas UPK sehingga tidak terjadi lagi tunggakan di KSM. Pembukuan harus dicatat tepat waktu baik untuk UPK maupun kesekretariatan. Sehingga kedepannya perlu terus diberikannya sosialisasi untuk BKM agar dapat menyelesaikan laporan keuangan yang sesuai pedoman PNPM Kotaku tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk proses audit tahun buku 2020 oleh Auditor Independen yaitu Kantor Akuntan Publik.



**Gambar 1.** Bimbingan Teknis BKM  
Sumber: Dokumen pribadi



**Gambar 2.** Pendampingan BKM Mandiri  
Sumber: Dokumen pribadi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan untuk:

- a) Dr. Nur Fadrih Asyik. M.Si. Ak., CA, selaku Ketua STIESIA Surabaya yang memberikan fasilitas untuk pengabdian masyarakat ini.
- b) Dr. Nur Laily.M.Si. Kepala LP2M STIESIA Surabaya.
- c) Bapak Sulikan, selaku ketua Koordiantor BKM Ketabang Mandiri kelurahan Ketabang Kecamatan Genteng Surabaya
- d) Bapak Imam, selaku Faskel yang telah turut membantu mendampingi kami selama pengabdian berlangsung.
- e) Semua pihak yang mendukung dan membantu penulis selama pembelajaran di kampung.

## KESIMPULAN

Kegiatan abdimas bimbingan teknis dan pendampingan bagi BKM dan UPK dengan menggunakan metode ceramah dan langsung memberikan penyuluhan kepada BKM sangat bermanfaat bagi BKM sehingga tingkat penyimpangan atas laporan keuangan yang tidak sesuai dengan pedoman PNPM Kotaku dapat diminimalisir. Kegiatan ini bisa dilakukan akademisi sebagai wujud kepedulian terhadap BKM dan masyarakat pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arief, R. (2016). Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.

- Badan Pusat Statistik. (2012). *Profil Kemiskinan di Indonesia September 2011*. Jakarta.
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 144–160.
- Fahrudin, A. (2011). *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauiditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2018). *Prosedur Opreasional Standar, Pengelolaan Keuangan, dan Audit Independen BKM/LKM*. Jakarta: Program KOTAKU.
- Purnomo,Kotaku.(2015). BKM Mandiri untuk Keberlanjutan. <http://kotaku.pu.go.id/view/2399/bkm-mandiri-untuk-keberlanjutan>
- Program Kotaku. 2019. Transformasi BKM: Menyegarkan Kembali Pengertian BKM/LKM. <http://kotaku.pu.go.id/view/7643/transformasi-bkm-menyegarkan-kembali>
- Nugroho, R. A. (2012). Pengantar Administrasi Pembangunan. Diambil 13 Oktober 2012, dari uns.ac.id website: rinoan.staff.uns.ac.id
- Soetomo. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman, A. (2018). Pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 87–92.
- Sukrisno, A. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(4), 26–44.
- Wibowo, T. P., Suwondo, & Wanusmawatie, I. (2014). Kinerja Badan Keswadayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana PNPM Mandiri Untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada BKM “Artha Bhakti Adhi Guna” Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(3), 433–439.
- Wijayanti, K., Sjamsudin, S., & Rozikin, M. (2014). Upaya Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kantor Kelurahan Tanjungrejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(10), 35–40.